

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan adalah momen yang sangat penting dalam hidup seseorang karena akan dikenang sepanjang hidup. Pernikahan menyatukan dua manusia menjadi satu keluarga. Pernikahan juga akan menyatukan dua keluarga besar dalam jalinan persaudaraan. Dalam pernikahan dilakukan beberapa acara mulai dari ritual pernikahan atau acara-acara adat sampai dengan acara resepsi pernikahan. Resepsi pernikahan yang diadakan identik dengan pesta pernikahan, baik itu secara sederhana maupun besar-besaran.

Pesta pernikahan yang akan dilaksanakan bisa dalam skala besar ataupun skala kecil. Menyenggarakan suatu pesta pernikahan banyak sekali hal-hal yang harus dipersiapkan. Dalam mengatur sebuah pesta pernikahan bukanlah hal yang sederhana. Ada banyak hal yang harus direncanakan, kemeriahan dan kesan mewah juga tercipta dari bagaimana mengaturnya. Selain itu juga seiring dengan kemajuan jaman, menuntut orang untuk segala sesuatunya yang serba praktis dan mudah. Hal ini yang membuat penulis terinspirasi untuk membuat suatu wadah yang mampu menampung semua kebutuhan para calon pengantin.

Wadah tersebut umumnya di kenal dengan *House of Wedding*. Dalam *House of Wedding* ini para calon pengantin dapat berkonsultasi dengan para ahlinya, sampai memilih pernak-pernik pernikahan. Setiap orang memiliki selera dan keinginan yang berbeda-beda.

Dalam memilih perlengkapan pernikahan pun ada banyak hal yang menjadi pertimbangan konsumen. Hal-hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang antara lain kualitas produk atau jasa yang ditawarkan tetapi juga melihat kualitas layanan dan fasilitas yang diberikan oleh masing-masing vendor. Selain itu dari pihak konsumen sendiri harus menyesuaikan dengan *budget* yang dimiliki supaya pengeluaran terkendali namun tetap dapat menyelenggarakan acara yang sukses dan meriah.

Dalam *House of Wedding* yang akan di rancang ini para calon pengantin dapat terlibat secara langsung di dalam persiapan pesta pernikahan mereka (*custom personalised*). Mereka dapat mendesain sendiri semua perlengkapan yang akan mereka gunakan di dalam pesta pernikahan, mulai dari tema pernikahan, kartu undangan, souvenir, dsb. Para calon pengantin akan dibuat lebih terlibat dalam persiapan pernikahan mereka, mulai dari pemilihan tema, warna bentuk, sampai bahan baku (kertas untuk undangan, kain untuk dekorasi,dsb) sehingga pesta pernikahan yang akan mereka laksanakan benar-benar pesta yang dapat mengekspresikan karakter calon pengantin dan juga sesuai dengan keinginan calon pengantin tersebut.

1.2 Ide / Gagasan Konsep

Pada proyek ini penulis akan membuat suatu sarana yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya mereka yang sedang mempersiapkan pernikahan. *House of wedding* yang akan dirancang tidak hanya memberikan suatu *public space* yang memiliki fasilitas-fasilitas yang umum dimiliki *House of wedding* lainnya, tetapi juga memberi fasilitas-fasilitas khusus untuk para calon pengantin, dimana fasilitas-fasilitas tersebut memberikan informasi, kenyamanan, kemudahan dan membantu para calon pengantin menciptakan pesta pernikahan yang menggambarkan karakter dan keinginan mereka.

Pernikahan adalah momen yang tidak akan pernah dilupakan. Dan juga merupakan saat yang penting dan terindah bagi pasangan yang saling mencintai dan akan selalu menjadi kenangan sepanjang masa. Maka konsep perancangan yang di pilih yaitu “Diamond”. Penulis memilih konsep ini karena mengambil makna dari sebuah diamond yaitu sesuatu yang sangat berharga dan abadi. Sama seperti halnya pernikahan yang merupakan puncak kegembiraan tersendiri di dalam merayakan peresmian bersatunya dua insan.

Diamond (berlian) berasal dari bahasa Yunani, “adamas” yg berarti “tidak dapat dikalahkan”. Orang Yunani kuno percaya bahwa berlian berasal dari bintang yg jatuh ke Bumi dan bisa melindungi pemakainya. Di India permata juga sangat bernilai. Mereka percaya bahwa berlian mampu melawan setan dan mahluk jahat. Sedikit mirip dengan pemikiran para astrolog kuno yg berpendapat bahwa berlian adalah lambang cinta yg abadi, yg juga bisa menjauhkan pemakainya dari sihir juga mimpi buruk. Disamping itu berlian sudah menjadi identitas keabadian, keanggunan dan kemewahan. Bentuk bangunan yang modern dan futuristik sangat tepat dipadukan dengan tema diamond tersebut.

Berlian mempunyai berbagai kilauan warna, yaitu bening, putih, biru, kuning, merah, hijau, merah jambu, atau warna hitam. Berlian dengan warna kelihatan dikenali sebagai "berlian bewarna". Berlian bewarna mengandung benda asing atau kecacatan struktur yang menyebabkan pewarnaan, sementara berlian tulen atau hampir tulen adalah jernih dan tanpa warna. Kebanyakan kecacatan berlian dikarenakan adanya atom karbon dalam jaringan Kristal dan juga adanya nitrogen yang menyebabkan sedikit warna kekuningan.

Dari sekian banyak jenis warna dan bentuk diamond, penulis akan menggunakan diamond putih bening dengan bentuk bulat (*round brilliant*). Model *round brilliant* merupakan bentuk yang paling populer. Berlian ini diperoleh melalui teknik potong dengan hitungan yang akurat sehingga terlihat cemerlang dan berkilau karena intensitas warna dan cahaya yang cukup.

Konsep diamond dirasa cocok untuk perancangan *House of wedding* ini. Pernikahan merupakan suatu hasil yang membutuhkan persiapan yang panjang dan matang agar acara pernikahan tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sama seperti hal

nya sebuah diamond yang membutuhkan proses yang panjang sebelum ia menjadi sebuah perhiasan yang cantik. Setelah diambil dari tambang berlian harus melalui proses pengolahan. Proses pengolahan berlian meliputi langkah-langkah, penilaian, pembelahan atau penggergajian, *girdling*, *polishing*, dan pemeriksaan akhir.

Sesuai dengan kebutuhan para calon pengantin yang menginginkan kemudahan dan kenyamanan dalam merencanakan pesta pernikahannya maka penulis merancang *public space* yang menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung para calon pengantin untuk lebih *praktis*. Selain ruang-ruang yang standar terdapat pada *House of wedding* umumnya seperti galeri gaun dan jas pengantin, ruang make-up, ruang konsultasi, fitting room dan galery aksesoris. Dalam *House of wedding* ini terdapat fasilitas-fasilitas yang berbeda dengan *House of wedding* lainnya. Fasilitas-fasilitas tersebut yaitu Area informasi, Ruang bimbingan sex dan kesehatan, Ruang konsultasi mengenai urusan hukum, area perancangan, Entertainment room, Exhibition room, dan Special Kithcen.

1.3 Rumusan Masalah

Banyak orang beranggapan bahwa mendirikan sebuah *house of wedding* merupakan hal yang mudah untuk dilakukan. Namun untuk dicermati lebih jauh lagi maka untuk mendirikan sebuah *house of wedding* yang baik, benar, serta menarik tentu tidak lepas dari masalah-masalah yang cukup rumit dan kompleks, mengingat lagi perancangan ini khusus bergerak dalam hal kegiatan pernikahan. Maka rumusan masalahnya terdiri dari:

- a) Bagaimana merancang *House of Wedding* yang mampu memfasilitasi para calon pengantin agar dapat terlibat langsung dalam perencanaan dan perancangan pernikahan mereka?
- b) Bagaimana penerapan konsep Diamond pada *House of Wedding* agar menciptakan desain interior yang dapat diterima dan dirasakan nyaman dan dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan user?

1.4 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan interior *House of wedding* ini adalah :

- a) Merancang sebuah *House of Wedding* yang menyediakan segala macam urusan dan kebutuhan seputar pernikahan dan mampu memfasilitasi para calon pengantin agar dapat terlibat langsung dalam perencanaan dan perancangan pernikahan mereka.
- b) Memadukan konsep diamond dalam interior agar tercipta ruang-ruang yang mampu memberikan inspirasi, kemudahan, kenyamanan, dan mampu memberikan citra keanggunan dan kemewahan pada setiap calon pengantin.

1.4.2 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan *house of wedding* ini adalah:

- a) Merancang suatu wadah yang memberikan inspirasi dan informasi bagi masyarakat dalam mempersiapkan pesta pernikahan.
- b) Memfasilitasi para calon pengantin agar dapat terlibat langsung dalam perencanaan dan perancangan pernikahan mereka.
- c) Mempermudah para calon pengantin dalam mempersiapkan hari pernikahan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I. Bab ini berisi penulis latar belakang, ide / gagasan konsep, identifikasi masalah, tujuan perancangan, ruang lingkup kajian, manfaat perancangan, sistematika penulisan.

BAB II. Bab ini berisi kajian penulis literatur yang berhubungan dengan pernikahan, *diamond*, *house of wedding* , dan proyek serupa yang telah ada.

BAB III. Bab ini berisi deskripsi objek bangunan, analisis tempat dan konsep umum desain.

BAB IV. Bab ini berisi paparan hasil perancangan dalam bentuk gambar, aplikasi konsep dan keputusan-keputusan desain yang diambil.

BAB V. Bab ini berisi kesimpulan, saran yang merupakan hasil dari laporan yang penulis lakukan.